

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI SD NEGERI 04 GUGUAK VIII KOTO
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

ARTIKEL

OLEH:

FITRIA GUSNITA

NPM. 1110013411115



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA
PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *DISCOVERY*
LEARNING DI SD NEGERI 04 GUGUAK VIII KOTO
KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

FITRIA GUSNITA

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi yang berjudul **PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN PKn MELALUI MODEL *DISCOVERY LEARNING* DI SD NEGERI 04 GUGUAK VIII KOTO KECAMATAN GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**, untuk persyaratan wisuda periode Agustus 2015 dan telah di review dan disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, Juni 2015

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Pebriyenni, M.Si.

Drs. H. AsrulThaher, M.Pd.

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PADA PEMBELAJARAN
PKn MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*
DI SDN 04 GUGUAK VIII KOTO KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Fitria Gusnita¹, Pebriyenni², H. Asrul Thaher¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : fitria_gusnita@yahoo.com

Abstract

This research of background by lowering of result learn class student of IV at study of PKN in SDN 04 Guguak VIII Koto Kecamatan of Guguak. This Matter because of student less is paying attention of teacher in giving items so that result of learning low student. Target of this research is to improve result learn class student of IV through model study of Discovery Learning in SDN 04 Guguak VIII Koto Kecamatan of Guguak. This Research is research of class action. With class student subjek of IV SDN 04 Guguak VIII Koto amounting to 24 student people, this Research instrument is observation sheet activity of teacher, observation sheet of afektif and student of tes result of learning student. Execution of study of PKN through Model Study of Discovery Learning at class of IV take place better. Seen at study action [at] cycle of I, mean result of learning cycle of I with mean 33,33 becoming 75 at cycle of II. Afektif (responsibility) student at cycle of I at mean 71,87 becoming 88,53 at cycle of II and of afektif is same (activity) student at cycle of I at mean 63,54 becoming 75,52 at cycle of II. Matter this means indicator goals in this research succeed and reached. This research can be concluded that Model Study of Discovery Learning can improve result learn PKN class student of IV SDN 04 Guguak VIII Koto Kecamatan of Guguak.

Keywords: Resultlearn, Discovery Learning, Civics

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan perlu ditata dan dikelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat. Pendidikan merupakan hal utama yang harus dimiliki oleh setiap manusia. Dengan pendidikan dapat

menentukan kemajuan suatu bangsa. Oleh karena itu, pendidikan perlu ditata dan dikelola seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kemajuan masyarakat. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran tidak dapat dibiarkan. Dalam masalah ini diperlukan upaya untuk menimbulkan minat siswa dalam belajar agar siswa aktif dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan model-model

pembelajaran yang variatif dalam proses pembelajaran. Salah satu model yang tepat terhadap masalah ini yaitu dengan menerapkan model *Discovery Learning*.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada hari Jumat tanggal 03 Oktober 2014 pukul 10.00 WIB di SD Negeri 04 Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak, Kabupaten Lima Puluh Kota, menemukan permasalahan-permasalahan itu baik dari segi guru maupun dari segi siswa. Dalam proses pembelajaran guru menyampaikan materi pelajaran hanya menggunakan metode ceramah. Guru tidak menggunakan pendekatan saintifik sebagaimana yang dituntut oleh Kurikulum 2013 meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan. Peneliti melihat di dalam proses pembelajaran siswa diminta guru untuk mengamati gambar yang ada di buku siswa, kemudian guru langsung menyampaikan materi di depan kelas dan siswa diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan yang dilontarkan oleh guru, selanjutnya guru membagi siswa menjadi 6 kelompok, bahkan diantara siswa tersebut ada yang tidak memperhatikan guru saat proses pembelajaran berlangsung, mereka hanya sibuk dengan pekerjaannya masing-masing seperti berjalan-jalan di dalam kelas, menggambar, dan mengganggu teman sebangku. Peneliti juga melihat guru

tidak menggunakan media yang menarik dalam proses pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan memahami materi pelajaran serta pemisahan antara bidang studi masih terlihat atau masih terkotak-kotak antar mata pelajaran yang dipadukan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran PKn Melalui Model *Discovery Learning* di SD Negeri 04 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.**

B. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri. Tempat Penelitian dilaksanakan di SDN 04 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota merupakan sekolah yang terletak di Jorong Kuranji, Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak, yang mana jumlah siswanya 24 orang. Waktu dari penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari-Maret semester II Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada disain PTK yang dirumuskan oleh SuharsimiArikunto, dkk. (2012:3) yang terdiri dari empat komponen, yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.”Indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila persentase hasil belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah peneliti yaitu 75.

Sumber data terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Observasi
2. Teknik Dokumentasi
3. Tes hasil belajar

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Lembar Observasi
 - a. Lembaran observasi aktivitas guru
 - b. Lembaran observasi aspek afektif siswa
2. Tes Hasil Belajar
3. Dokumentasi

Pada dasarnya data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis data dilakukan terhadap data yang telah direduksi baik data perencanaan, pelaksanaan maupun data evaluasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik Analisis Data Kegiatan Guru
2. Teknik Analisis Data Aspek Afektif Siswa
3. Teknik Analisis Data Hasil Tes Belajar Siswa

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

a. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Siklus I.

No	Pertemuan	Jml Skor	%	Ket
1	P 1	14	70%	Baik
2	P 2	15	75%	Baik
Rata-rata			72,5%	Baik

Nilai Aspek Afektif (tanggung jawab dan kerja sama) Siswa I

No	Kualifikasi Data	Tanggung Jawab	Kerja Sama
		Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
1	Sangat Baik (SB)	1 orang	0
2	Baik (B)	14 orang	10 orang

c. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus I terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Skor
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24
Jumlah siswa yang tuntas	8 orang
Jumlah siswa yang belum tuntas	16 orang
Persentase ketuntasan	33,33%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

a. Data Hasil Observasi Kegiatan Guru

Berdasarkan lembar observasi kegiatan guru dalam pembelajaran pada siklus II, maka jumlah skor dan persentase kegiatan guru dalam mengelola proses pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

b. Data Hasil Observasi Afektif (Tanggung Jawab Dan Kerjasama) Siswa

3	Cukup Baik (CB)	9 orang	14 orang
4	Kurang (K)	0	0

Persentase Kegiatan Guru Dalam Pembelajaran PKn Dengan Menggunakan Model *Discovery Learning* Pada Siklus II.

N o	Perte muan	Jumlah Skor	Persen tase	Ket
1	Perte muan 1	17	85%	Sangat Baik
2	Perte muan 2	19	95%	Sangat Baik
Rata-rata			90%	Sangat Baik

b. Data Hasil Observasi Aspek afektif (tanggung jawab dan kerja sama) Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* juga terlihat pada jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada aspek afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada tabel dibawah:

Nilai Aspek Afektif (Tanggung Jawab Dan Kerjasama) Siswa Siklus II.

No	Kualifikasi Data	Tanggung Jawab	Kerja Sama
		Jumlah Siswa	Jumlah siswa

1	Sangat Baik (SB)	15 orang	7 orang
2	Baik (B)	9 orang	17 orang
3	Cukup Baik (CB)	0	0
4	Kurang (K)	0	0

d. Data Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan hasil tes siklus II terkait soal tes, persentase siswa yang tuntas tes dan rata-rata skornya dapat dilihat pada tabel berikut:

Uraian	Skor
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24
Jumlah siswa yang tuntas	18 orang
Jumlah siswa yang belum tuntas	6 orang
Persentase ketuntasan	75%

			Baik
	Rata-rata persentase	81,25%	Sangat Baik

2. Data Hasil Belajar Siswa

Setelah peneliti melakukan penelitian pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Dilihat dari ketuntasan klasikal di siklus I sebesar 33,33% siswa yang tuntas, meningkat pada siklus II menjadi 75% siswa yang tuntas. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Pembahasan Penelitian

1. Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat juga dari pengelolaan pelaksanaan pembelajaran pada persentase aktivitas guru.

Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I dan Siklus II

No	Siklus	Rata-rata per Siklus	Ket
1	I	72,5%	Baik
2	II	90%	Sangat

Siklus	Persentase Dan Jumlah Siswa Yang Mencapai Nilai ≥ 75	Persentase Dan Jumlah Siswa Yang Belum Mencapai Nilai < 75
Siklus I	33,33% = 8 orang	66,67% = 16 orang
Siklus II	75% = 18 orang	25% = 6 orang

3. Data Hasil Observasi Aspek Afektif (tanggung jawab dan kerja sama) siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* juga terlihat pada jumlah siswa yang mengalami peningkatan pada aspek afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa. Dalam hal ini terlihat pada peningkatan afektif (tanggung jawab dan kerjasama) siswa pada tabel dibawah:

Siklus	Kualifikasi Data	Tanggung Jawab		Kerja Sama	
		Jumlah siswa		Jumlah Siswa	
		P 1	P2	P 1	P 2
I	Sangat Baik (SB)	1 orang	3 orang	0	0
	Baik (B)	14 orang	20 orang	10 orang	16 orang
	Cukup Baik (CB)	9 orang	1 orang	14 orang	8 orang
	Kurang (K)	0	0	0	0
II	Sangat Baik (SB)	11 orang	15 orang	0	7 orang
	Baik (B)	13 orang	9 orang	18 orang	17 orang
	Cukup Baik (CB)	0	0	6 orang	0
	Kurang (K)	0	0	0	0

D. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian yang diperoleh maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata persentase tes hasil belajar pada siklus I siswa yang tuntas sebanyak 8 orang dengan rata-rata 33,33, sedangkan pada siklus II siswa yang tuntas sebanyak 18 orang dengan rata-rata 75. Dengan demikian hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 41,67.
2. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar afektif (tanggung jawab) siswa

meningkat dengan rata-rata pada siklus I 71,87, sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 88,53. Dengan demikian afektif (tanggung jawab) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 16,66.

3. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar afektif (kerja sama) siswa meningkat dengan rata-rata pada siklus I 63,54, sedangkan pada siklus II memperoleh rata-rata 75,52. Dengan demikian afektif (kerjasama) siswa pada siklus I ke siklus II mengalami peningkatan sebesar 11,58.
4. Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan hasil belajar kognitif (pemahaman) siswa meningkat dengan rata-rata pada siklus

I 33,33 menjadi 75 pada siklus II dan hasil belajar Afektif (tanggung jawab dan kerja sama) siswa meningkat dengan rata-rata pada siklus I 68,17 menjadi 82,03 pada siklus II

2. Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan kepada:

1. Bagi guru, sebaiknya model pembelajaran *Discovery Learning* bisa dijadikan sebagai alternatif yang bisa digunakan dalam pembelajaran diantara model-model pembelajaran yang sudah ada.
2. Bagi siswa, diharapkan agar meningkatnya sikap kerja sama dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengerjakan kerja kelompok sehingga peningkatan hasil belajar siswa menjadi meningkat.
3. Bagi peneliti lain, disarankan jika ingin melakukan penelitian dengan model yang sama sebaiknya harus lebih bisa mengendalikan kondisi kelas, karena dengan model *Discovery Learning* ini sering kali guru kurang bisa mengendalikan siswa yang meribut dan keluar masuk kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kemendikbud. 2013. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta : Kemendikbud
- Ruminiati. 2007. *Pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan SD*. Jakarta: Dirjen Dikti Departemen Pendidikan Nasional.
- Sudjana Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Wiratmaja Rochiati . 2005. *Metoda Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Yusrizal. 2010. *Pembelajaran PKn Kelas Tinggi*. Padang: Universitas Bung Hatta.